

Hubungan faktor asupan gizi makanan dengan risiko kejadian penyakit autisme pada balita di Das Citarum Kecamatan Cimahi Selatan, Kabupaten Badung, Indonesia = The relationship between food nutritional intake and the risk of autism disease in children under 5 years old in Citarum Watershed, Cimahi Selatan District, Badung Regency, Indonesia.

Anandya Naufal Rahadhi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513673&lokasi=lokal>

Abstrak

Autism spectrum disorder (ASD) adalah kelainan perkembangan manusia yang mempengaruhi kemampuan untuk berkomunikasi dan berperilaku. Salah satu Faktor risiko autisme adalah asupan gizi pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan gizi dengan tingkat risiko ASD pada Balita. penelitian dilakukan dengan mengambil data sekunder dari studi cross sectional yang melibatkan 92 responden di Kelurahan Gajahmekar dan Kelurahan Andir yang diperoleh dengan metode clustered random sampling. Seluruh subjek penelitian telah menyetujui lembar informed consent untuk dilakukan pengambilan data dengan mengisi kuesioner. Variabel pada penelitian ini adalah ragam asupan gizi pada balita (daging ayam, ikan, susu sapi, ASI, tomat, brokoli) dan risiko autisme pada balita. Untuk mengkategorikan risiko autisme pada balita, digunakan kuesioner M-CHAT yang memiliki spesifitas 90,2% dan sensitifitas 100%. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS for mac 20.0 dan hubungan antar variabel diuji menggunakan uji chi-square dengan tabel 2x2. Hasil dari penelitian ini adalah 62% balita pada penelitian ini berada di risiko rendah autisme dan 38% berada di risiko sedang-tinggi autisme. Hasil proporsi risiko autisme sedang-tinggi autisme pada penelitian ini diperoleh oleh balita yang tidak rutin mengkonsumsi daging ikan (43,8%), daging ayam (41,7%), brokoli (44,7%), tomat (42,4%), ASI (36,8%), dan susu sapi (35,4%) dengan nilai p berturut-turut 0,605, 0,762, 0,180, 0,517, 0,842, dan 0,172. Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan bermakna antara ragam gizi yang dikonsumsi oleh balita yang tinggal di Kelurahan Gajahmekar dan Kelurahan Andir dengan tingkat risiko kejadian autisme.

.....Autism spectrum disorder (ASD) is a human development disorder that affects the ability to communicate and behave. One of the risk factors for autism is nutritional intake in toddlers. This study aims to determine the relationship between nutritional intake and the risk level of ASD in toddlers. The study was conducted by taking secondary data from a cross-sectional study involving 92 respondents in Gajahmekar and Andir villages, which were obtained by using the clustered random sampling method. All research subjects have agreed to the informed consent sheet for data collection by filling out a questionnaire. The variables in this study were the variety of nutritional intake in children under five (chicken, fish, cow's milk, breast milk, tomatoes, broccoli) and the risk of autism in children under five. To categorize the risk of autism in children under five, the M-CHAT questionnaire was used, which has a specificity of 90.2% and a sensitivity of 100%. Data analysis used SPSS for mac 20.0 application and the relationship between variables was tested using the chi-square test with 2x2 tables. The results of this study were 62% of children under five in this study were at low risk of autism and 38% were at moderate-high risk of autism. The results of the proportion of moderate-high risk of autism in this study were obtained by toddlers who did not

regularly consume fish meat (43.8%), chicken (41.7%), broccoli (44.7%), and tomatoes (42.4%).), Breast milk (36.8%), and cow's milk (35.4%) with p values of 0.605, 0.762, 0.180, 0.517, 0.842, and 0.172, respectively. The conclusion in this study is that there is no significant relationship between the variety of nutrients consumed by children under five who live in the Gajahmekar and Andir villages and the risk level of autism.